

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena melalui pendidikan akan dihasilkan peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu manusia yang kreatif, produktif dan inovatif. Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran yang satu sama lain saling berhubungan untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan seorang guru adalah komponen yang secara langsung terlibat terhadap kualitas serta mutu pembelajaran (Ghozali, 2013:3)

Endrawati (2013:1) dalam penelitiannya menerangkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia saat ini masih rendah dan bisa dibilang memprihatinkan. Rendahnya mutu pendidikan ini bisa dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Rendahnya prestasi siswa ini disebabkan oleh peran guru dalam menentukan strategi atau metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Kebanyakan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah metode konvensional yaitu metode ceramah. Metode ceramah banyak dipilih guru karena mudah dilaksanakan dan tidak membutuhkan alat bantu

khusus serta tidak perlu merancang kegiatan siswa. Tetapi guru yang menyampaikan materi dalam bentuk ceramah ini belum dapat menjangkau pemahaman siswa pada materi yang sedang dibahas dan kurang dapat memberikan dampak secara nyata bagi peningkatan mutu hasil belajar siswa, khususnya dalam pelajaran sains seperti biologi.

Menurut Islam, arti pendidikan adalah memberikan petunjuk dan menyempurnakan manusia dari segala sisi. Mengenai pentingnya pendidikan menurut Islam ini, kita bisa merujuk pada Al-Qur'an, surat Al-Alaq ayat 1 hingga 5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ (5)

Artinya : ” Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Pendidikan merupakan suatu bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena melalui pendidikan akan dihasilkan peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu manusia yang kreatif, produktif dan inovatif. Pelajaran IPA Biologi erat kaitannya dengan makhluk hidup dan lingkungan, yang mengharuskan siswa harus berfikir secara kreatif, aktif, peka terhadap fenomena yang terjadi di alam. Sementara asumsi siswa bahwa pelajaran biologi identik dengan menghafal, ini mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa (Endrawati, 2013:2).

Dalam pembelajaran biologi tidak bisa lepas dari metode ceramah atau yang sering disebut *Lecturing*. Guru banyak menggunakan metode ceramah terutama apabila untuk menjelaskan konsep yang abstrak dan kompleks serta sukar ditampilkan dalam bentuk kegiatan. Tetapi penggunaan metode ceramah ini membuat siswa menjadi pasif sehingga mempengaruhi mutu hasil belajar siswa (Ghozali, 2013:2).

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan dikelas VII SMP Mekar Arum Kabupaten Bandung tahun 2013 serta menurut guru mata pelajaran biologi pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada bulan juli sampai dengan oktober 2013 masih terdapat kendala-kendala yang mengakibatkan kurangnya hasil belajar siswa, antara lain : (1) siswa masih kurang dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan menanggapi guru, sehingga berdampak pada nilai ulangan dengan rata-rata 52,51 dimana 70 % masih di bawah KKM dengan nilai KKM nya adalah 70, (2) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran, (3) kurangnya kesadaran dari siswa tentang pentingnya belajar, ditunjukan dengan banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas harian yang diberikan oleh guru. Dengan ini pendidik dituntut lebih tegas dan kreatif dengan mempersiapkan media belajar dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Konsep pencemaran lingkungan dipilih untuk dijadikan bahan penelitian karena merupakan salah satu konsep penting untuk memahami bahwa semua kegiatan manusia dapat memberikan dampak terhadap lingkungan sehingga siswa perlu mengetahui dampak dari kegiatan manusia. Siswa diharapkan dapat

meningkatkan dan memperkuat konsep yang telah dimilikinya mengenai konsep pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, solusi dari permasalahan tersebut adalah diperlukan strategi pembelajaran yang efektif yaitu strategi yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif sejak dimulainya pelajaran sampai selesai. Salah satu strategi yang efektif untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran guru yang menggunakan metode ceramah adalah strategi *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence*. Kedua strategi ini merupakan salah satu solusi untuk membuat siswa lebih berkonsentrasi saat guru sedang menjelaskan pelajaran dengan metode ceramah, yang selama ini dianggap sebagai metode yang paling efektif dan tidak mengeluarkan energi serta biaya yang mahal (Ghozali, 2013:4).

Menurut Suprijono (2013:105) strategi pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah strategi pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Tujuan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak. Siswa harus aktif menanggapi ceramah yang diberikan oleh guru dengan mendengarkan, melihat, memikirkan dan menulis. Siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi informasi yang penting karena dalam *Guided Note Taking* guru memberikan isyarat, kunci konsep, fakta, dan / atau hubungan agar siswa lebih mampu mendapatkan isi pembelajaran yang paling penting. Sementara strategi pembelajaran *Complete Sentence* adalah strategi

pembelajaran mudah dan sederhana di mana siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia. Kelebihan dari strategi ini adalah siswa tidak perlu menjelaskan jawabannya, hanya perlu memadukan rumpang atau tidak jawabannya dan siswa diajarkan untuk mengerti dan hafal mengenai materi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka akan diadakan penelitian tentang **“Perbandingan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Dengan *Complete Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan “**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence* ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Complete Sentence* ?
4. Bagaimanakah perbandingan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan strategi *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence*.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Complete Sentence*.
4. Perbandingan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan strategi *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence*.

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berpusat pada permasalahan yang ada dan untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji, maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Pembelajaran dilakukan dengan strategi *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence*.
2. Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah materi pokok Pencemaran Lingkungan.
3. Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence* yang ditunjukkan dalam

aspek kognitif menurut taksonomi Bloom baru versi Kreathwohl dan Anderson yaitu C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), dan C4 (Menganalisis).

4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Mekar Arum Kabupaten Bandung tahun ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Menjadi bahan informasi tentang strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence* yang lebih tepat digunakan dalam suatu pokok bahasan.
- b. Memberikan wawasan, karena dalam penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan segenap pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *handout* dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri.

- b. Memberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi Guru

- a. Sebagai masukan dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- b. Sebagai masukan untuk memilih pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Sekolah

Memotivasi tenaga pendidik untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan jaman.

F. Definisi Operasional

1. *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah (Suprijono, 2009:105).
2. *Complete Sentence* merupakan strategi pembelajaran mudah dan sederhana di mana siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia (Suprijono, 2009:106)
3. Hasil Belajar adalah perubahan perilaku pada diri seseorang akibat tindak belajar yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik (Sudjana, 2009:2)

G. Kerangka Pemikiran

IPA Biologi adalah bidang studi yang erat kaitannya dengan makhluk hidup dan lingkungan, yang mengharuskan siswa harus berfikir secara kreatif, aktif, peka terhadap fenomena yang terjadi di alam. Namun asumsi siswa bahwa pelajaran biologi identik dengan menghafal, ini mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa. Disinilah peran guru dibutuhkan yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka mau berpikir dan menghafal. Maka diperlukan suatu hasil pencapaian kompetensi untuk mengukur sejauh mana keberhasilan seorang guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik (Endrawati, 2013:4).

Hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu (Endrawati, 2013:2).

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dalam bidang kognitif. Menurut Anderson dan Krathwohl (2001: 66-88) dalam Fatmawati (2010: 9-12) dimensi proses kognitif terdiri atas beberapa tingkat yaitu:

1. Mengingat (C-1)

Mengingat berarti mengambil pengetahuan tertentu dari memori jangka panjang. Jika tujuan pembelajaran adalah menumbuhkan kemampuan untuk meretensi materi pelajaran, maka kategori proses kognitif yang tepat adalah mengingat.

2. Memahami (C-2)

Memahami adalah mengkonstruksi makna dari materi/ pesan-pesan pembelajaran termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar/ ataupun grafis oleh guru. Menumbuhkan kemampuan mentransfer. Proses-proses Kognitif meliputi: menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

3. Mengaplikasikan (C-3)

Mengaplikasikan yaitu melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau penyelesaian masalah. Mengaplikasikan berkaitan erat dengan pengetahuan Prosedural.

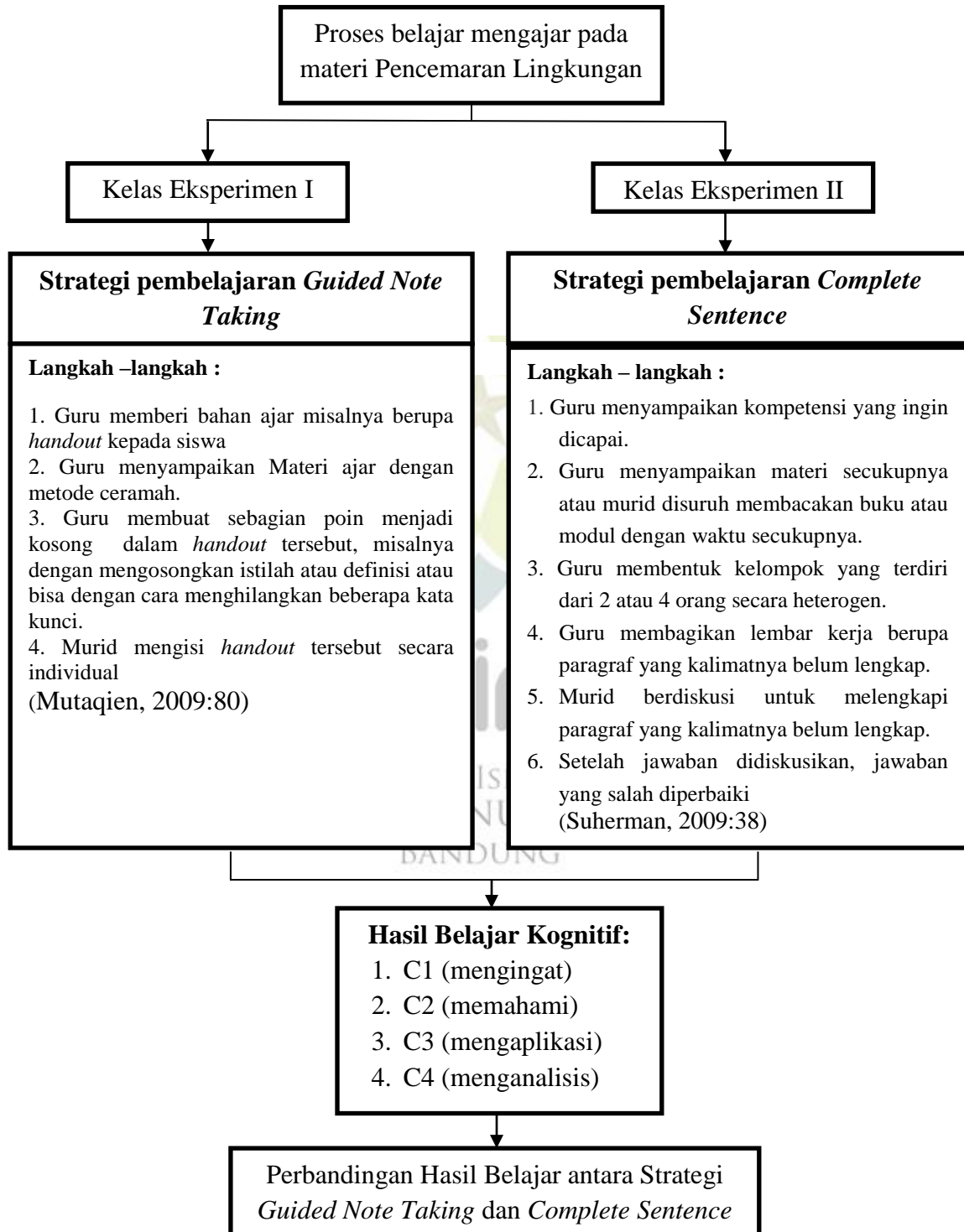
4. Menganalisis (C-4)

Menganalisis berarti melibatkan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan.

Berdasarkan aspek tersebut, maka perlu ada suatu metode dan strategi dalam pembelajaran khususnya untuk materi Pencemaran Lingkungan ini, yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan dan mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu alternatif untuk mencapai hasil belajar yang baik adalah dengan metode ceramah menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence*. Strategi ini melatih siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan keaktifan dalam menangkap isi dari materi pembelajaran aktif menanggapi ceramah yang diberikan oleh guru dengan mendengarkan, melihat, memikirkan dan menulis (Heward, 2004:2).

Dalam mengukur hasil belajar siswa digunakan skor hasil belajar kognitif yakni dengan menggunakan indikator-indikator yang menunjukkan bahwa seorang siswa mempunyai suatu pengetahuan yang akan dinilai. Indikator yang dinilai dalam penelitian ini meliputi mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasi (C3), dan menganalisis (C4). Lembar observasi diambil sebagai data pendukung

dari responden. Untuk lebih memperjelas kerangka pemikiran dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

H. Hipotesis

Dari kerangka berpikir diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

“Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence* “.

Adapun yang menjadi hipotesis statistiknya yaitu:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar biologi dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence*.

H_1 : Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar biologi dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence*.

I. Metodologi Penelitian

1. Menentukan Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan adalah data Kuantitatif, yakni data yang berhubungan dengan angka-angka, yang diperoleh dari hasil pengukuran. Data kuantitatif yang diperoleh dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu: data hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Complete Sentence*, sedangkan data kualitatif diperoleh dari lembar observasi.

2. Menentukan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian ini bertempat di SMP Mekar Arum Kabupaten Bandung yang beralamat di Jalan Raya Cinunuk No.82

Cileunyi Kabupaten Bandung dengan alasan karena dilokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang serupa.

3. Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan harus mempunyai subjek yang jelas. Subjek yang dimaksud adalah populasi dan sampel.

a. Menentukan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Mekar Arum Kabupaten Bandung kelas VII semester genap tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 3 kelas dan berjumlah 90 siswa.

b. Menentukan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih yaitu siswa kelas VII-A dan VII-B SMP Mekar Arum Kabupaten Bandung dengan jumlah seluruhnya 60 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hal ini dilakukan dengan alasan karena penentuan sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu, sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah hanya dua kelas saja yaitu kelas VII-A dan VII-B

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode *Quasi Eksperimen*. Kelas eksperimen I diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*, dan kelas eksperimen II diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Complete Sentence*. Kedua kelas tersebut diberi tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan,

kemudian setelah diberi perlakuan siswa diberi tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan setelah diberi perlakuan.

5. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah *non equivalent*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 1.1 Desain Non Equivalen

Eksperimen I	O ₁	X ₁	O ₂
Eksperimen II	O ₁	X ₂	O ₂

(Sugiyono, 2013: 116)

Keterangan :

- O₁ : *Pretest*
 O₂ : *Posttest*
 X₁ : *Treatment* pembelajaran dengan strategi *Guided Note Taking*
 X₂ : *Treatment* pembelajaran dengan strategi *Complete Sentence*

6. Instrumen Penelitian

a. Tes

Untuk mengukur variabel dan data yang diinginkan tentang perbandingan hasil belajar siswa pada materi Pencemaran Lingkungan, maka dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis tipe pilihan ganda (*multiple choice*). Banyaknya soal yang diberikan 20 soal dan yang diuji cobakan sebanyak 40 soal dengan tujuan untuk

mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda dari soal pilihan ganda tersebut.

b. Lembar Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004:83). Lembar observasi digunakan untuk melihat keterlaksanaan strategi *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence* yang diterapkan di kelas yang diawasi oleh observer. Objek pengamatan mencakup seluruh proses kegiatan belajar mengajar meliputi kegiatan guru dan siswa serta kondisi kelas selama proses pembelajaran. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar, misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, penggunaan alat peraga pada waktu mengajar serta keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilakukan pada saat proses kegiatan itu berlangsung (Sudjana, 2010:54).

Instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kualitas soal. Pengujian kelayakan instrumen dilakukan dengan menggunakan *software* perhitungan *ANATES V4 Pilihan Ganda*.

a. Uji Validitas

Uji validitas tiap butir soal dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi produk moment yang dikemukakan (Arifin, 2009:254). Untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Klasifikasi Indeks Validitas

Koefisien korelasi	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,01-0,20	Sangat rendah

(Arikunto, 2006:180)

b. Uji Reliabilitas

Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kepercayaan terhadap instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun untuk menginterpretasikan nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Rentang Nilai	Klasifikasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

(Arikunto, 2009 : 109)

c. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar dapat membedakan antara tes yang berkemampuan tinggi dengan tes yang berkemampuan rendah. Adapun klasifikasi daya pembeda dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4 Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Interpretasi
$D < 0,20$	Jelek
$0,20 \leq D \leq 0,40$	Sedang
$0,40 \leq D \leq 0,70$	Baik
$0,70 \leq D \leq 1,00$	Baik Sekali

(Arikunto, 2003:218)

d. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran adalah banyaknya jawaban yang terjawab benar dibandingkan dengan jumlah seluruh siswa. Adapun klasifikasi indeks kesukaran dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut :

Tabel 1.5 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
$0,70 \leq TK \leq 1,00$	Mudah
$0,30 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq TK < 0,30$	Sukar

7. Analisis Data

a. Analisis lembar observasi

- 1) Aspek yang diamati pada setiap tahapan pembelajaran pada kolom “ya” diberi nilai 1, apabila di ceklis kolom “tidak” maka diberi nilai 0.
- 2) Menghitung jumlah skor aktivitas siswa dan guru yang telah diperoleh.
- 3) Mencantumkan banyak siswa dan guru yang beraktifitas tiap kriteria penilaian dan menyajikannya dalam bentuk diagram *pie*.
- 4) Mengubah jumlah skor yang telah diperoleh menjadi nilai presentase dengan menggunakan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai presentase aktivitas siswa yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal

100 = bilangan tetap

Tabel 1.6 Kriteria Aktivitas Siswa dan Guru

Persentase Aktivitas Siswa dan Guru	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang Baik
0 – 49	Gagal

(Arikunto, 2006:265)

- a. Untuk hasil belajar siswa pada pembelajaran materi Pencemaran Lingkungan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dilakukan pencarian nilai rata-ratanya dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata – rata hasil belajar

$\sum f_i X_i$ = jumlah hasil kali banyaknya frekuensi dengan nilai data ke- i

f_i = jumlah data / sampel

- b. Untuk hasil belajar siswa pada pembelajaran materi Pencemaran Lingkungan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Complete Sentence* dilakukan

pencarian nilai rata-ratanya dengan rumus yang sama dengan pencarian rata – rata untuk menjawab rumusan masalah pertama.

- c. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa kelas VII pada materi Pencemaran Lingkungan antara yang menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence* maka akan digunakan analisis melalui pendekatan statistik, yang dihitung dengan menggunakan *software SPSS versi 16.0*.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan tidak hanya untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data, tetapi juga untuk mengetahui langkah yang akan digunakan selanjutnya. Dengan menggunakan analisis Shapiro-Wilk dapat ditentukan Shapiro-Wilk_{hitung} < Shapiro-Wilk_{tabel} maka H_0 ditolak namun jika Shapiro-Wilk_{hitung} > Shapiro-Wilk_{tabel} maka H_0 diterima (Normal).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan (homogenitas) variabel sampel yang diambil dari populasi yang sama. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua variansi yang diuji adalah homogen, namun jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka kedua variansi yang diuji tidak homogen.

(Kariadinata, 2011:67)

3) Uji t

Untuk menguji hipotesis dilakukan uji t dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak, berarti hipotesis alternative diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima, berarti hipotesis alternative ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.

(Kariadinata, 2009:173)

4) Perhitungan Indeks Gain

Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus Gain.

$$Normalitas\ Gain = \frac{skor\ postest - skor\ pretest}{skor\ maksimal - skor\ pretest}$$

Tabel 1.7 Kriteria Indeks Gain

Indeks Gain	Interpretasi
$N-Gain > 0,7$	Tinggi
$0,3 < N-Gain \leq 0,70$	Sedang
$N-Gain \leq 0,3$	Rendah

(Susilawati, 2010 : 230)

J. Langkah Dan Alur Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan dengan cara studi pendahuluan dan telaah pelaksanaan untuk menyusun rencana pembelajaran pada materi pencemaran lingkungan,

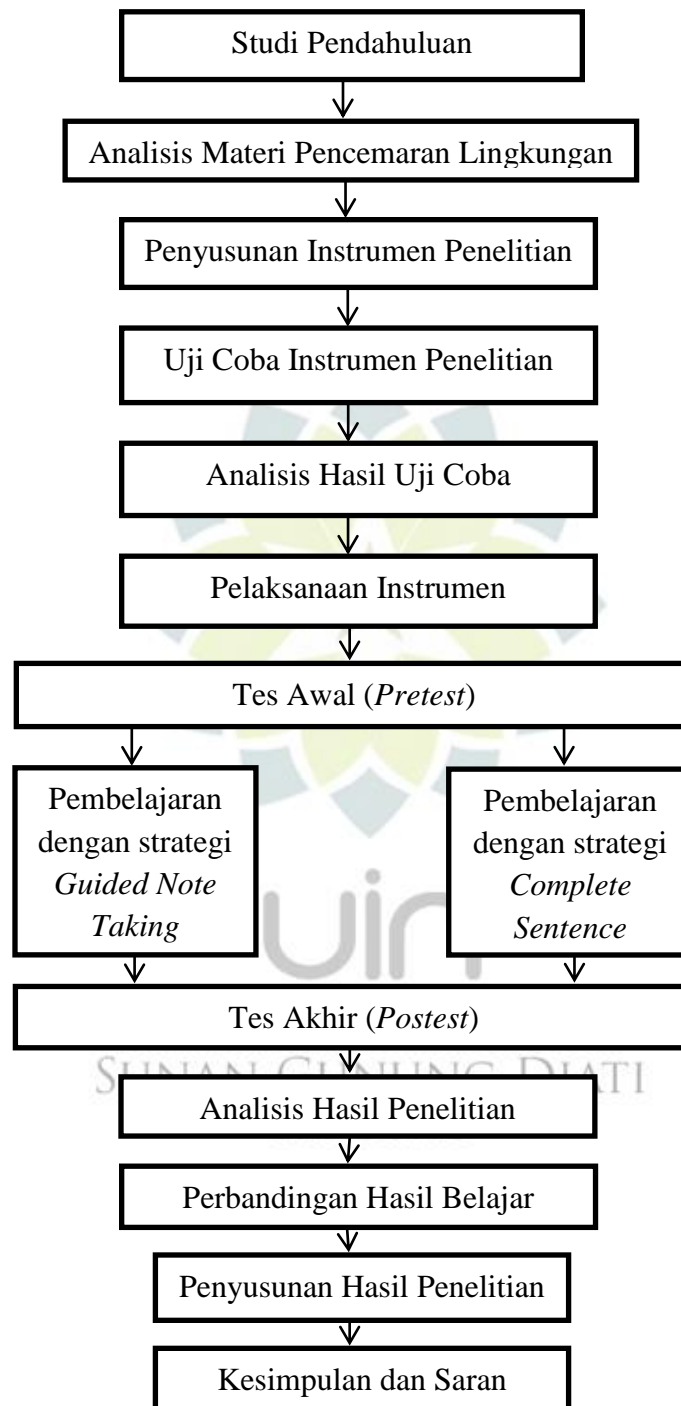
merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media *handout*, menyusun alat pengumpulan data dan mengolah data hasil uji coba.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian pada kelas VII SMP Mekar Arum Kab. Bandung.
- b. Memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa pada materi pencemaran lingkungan.
- c. Memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Complete Sentence* sebagai pembandingnya.
- d. Memberikan *posttest* (tes akhir) setelah melakukan pembelajaran untuk mengetahui apakah penggunaan kedua strategi pembelajaran tersebut dapat memperbaiki hasil belajar siswa.
- e. Mengolah hasil penelitian

3. Tahap akhir

Mengolah data, menganalisisnya kemudian menarik kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian. Adapun alur penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.2. Alur Penelitian